PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Astriani, NIM: 223310040**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 28 Juni 2025

Yang menyatakan,



Astriani

NIM. 223310040

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang"** yang disusun oleh **Astriani, NIM: 223310040,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 29 Juli 2025 M, bertepatan dengan 4 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 4 Safar 1447 H
29 Juli 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Dr. Sumadin, M. Pd.I	( )
Munaqisy II	: Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I	( )
Pembimbing I	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I	( )
Pembimbing II	: Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag.,M.Pd.I	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

ه رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَّا بَعْد.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda Bakhtiar dan Ibunda Asmi tercinta, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Dr. Muhammad Naim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag.,M.Pd.I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak. Dr. Muhammad Fadli, M.Pd., sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Sumadin, M. Pd.I, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
8. Kepada suami Abu Bakar, S.Pd dengan anak-anak tercinta Ghaniyyah Khansa Afiyah, Daniyah Ghina Afiyah dan Aleena Nur Ramadhani yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 28 J u n i 2025 M
3 Muharram 1446 H

Penyusun



Astriani
NIM. 223310040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN ix
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Rumusan Masalah 14
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 15
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 19
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya 19
B. Kajian Teori 25
C. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian 55

BAB III METODE PENELITIAN 57
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 57
B. Pendekatan Penelitian 59
C. Waktu dan Tempat Penelitian 60
D. Sumber Data 60
E. Instrumen Penelitian 62
F. Teknik Pengumpulan Data 63
G. Teknik Analisis Data 64
H. Uji Keabsahan Data 66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 68
B. Hasil Penelitian 75
1. Model *Discovery Learning* Pada Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang 75
2. Kendala yang Dihadapi oleh Guru dan Solusi dalam

Menerapkan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang 83
3. Efektivitas Model *Discovery Learning* Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang..... 105
C. Pembahasan..... 116
1. Model Discovery Learning Pada Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang..... 116
2. Kendala yang Dihadapi oleh Guru dan Solusi dalam Menerapkan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang 118
3. Efektivitas Model *Discovery Learning* pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang 121
BAB V PENUTUP 126
A. Kesimpulan 126
B. Saran-saran 128
DAFTAR PUSTAKA..... 130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
	ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي ْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ و ْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا َ... / ى َ...	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
◌ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
◌ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ: *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Ẓilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ الله *dīnullāh* بِالله *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ الله *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *Subh}aanahuu wa ta‘ala*
Saw. = *Sallalla>hu ‘alaihi wa sallam*
H = Hijrah
M = Masehi
SDM = Sumber Daya Manusia
PAI = Pendidikan Agama Islam
QS = Qura’an Surah
RPP = Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI = Kamus Besar Bahasa Indonesia
SDN = Sekolah Dasar Negeri
PP = Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Prota = Program Tahunan
PAI = Pendidikan Agama Islam
PROTA = Program Tahunan
BIMTEK = Bimbingan Teknis
Kemendikbudristek =Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
PTK = Penelitian Tindakan Kelas
QS …/…: ..... = Contoh: QS At-Taubah/9:122.

ABSTRAK

Nama	**:**	**Astriani**
NIM	**:**	**223310040**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang.**

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah; masih menghadapi tantangan berupa rendahnya motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang cenderung berpusat pada guru. Siswa sering kali hanya menghafal materi tanpa memahami makna dan relevansi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hasil belajar menjadi kurang optimal. Permasalahan yang dikaji; bagaimana model *discovery learning* pada pemahaman materi Pendidikan Agama Islam peserta didik. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dan solusi dalam menerapkan model *discovery learning*. Bagaimana efektivitas model *discovery learning* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang

Tujuan penelian ini: Untuk mengembangkan efektivitas model *discovery learning* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru dan solusi dalam menerapkan model *discovery learning*. Untuk mengevaluasi model *discovery learning* pada pemahaman materi Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan theology, pedagogic dan psikologis. Dengan teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan; *credibility, transferability, dependability, dan confirmability.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *discovery learning* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama, internalisasi nilai-nilai Islam, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna melalui kegiatan eksploratif berbasis Al-Qur'an dan Hadis, diskusi kelompok, serta refleksi nilai. Kendala yang dihadapi antara lain kesiapan guru, keterbatasan sarana, dan perbedaan kemampuan siswa, namun dapat diatasi melalui strategi adaptif seperti pembentukan kelompok belajar bertingkat, pemanfaatan teknologi digital, dan dukungan kepala sekolah. Penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam setiap tahapan *Discovery Learning*, serta fokus pada pengembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik, sehingga memberikan kontribusi baru terhadap model pembelajaran PAI yang lebih kontekstual dan inklusif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Model *Discovery Learning,* pembelajaran PAI.

ABSTRACT

Name	**:**	**Astriani**
NIM	**:**	**223310040**
Study Program	**:**	***Study Program: Islamic Religious Education***
Title	**:**	***Implementation of Discovery Learning Model in Islamic Religious Education Learning in SDN 88 Loka Enrekang Regency.***

The background of this study is; still facing challenges in the form of low motivation to learn and student involvement in the learning process, which tends to be centered on the teacher. Students often just memorize the material without understanding the meaning and relevance of Islamic values in everyday life, so that learning outcomes become less than optimal. The problems studied; how the discovery learning model on the understanding of Islamic religious education materials learners. What are the obstacles faced by teachers and solutions in implementing the discovery learning model. How is the effectiveness of the discovery learning model in the learning process of Islamic Religious Education at SDN 88 Loka Enrekang Regency

The purpose of this study: to develop the effectiveness of the discovery learning model in the learning process of Islamic Religious Education. To identify the obstacles faced by teachers and solutions in implementing the discovery learning model. To evaluate the discovery learning model on the understanding of Islamic religious education materials students in SDN 88 Loka Enrekang Regency as the completion of this thesis, the author uses a type of qualitative research with the approach of theology, pedagogic and psychological. With data collection techniques; observation, interviews and documentation. With analytical techniques; data reduction, data presentation and conclusion. Test the validity of the data used; Credibility, Transferability, dependability, and confirmability.

The results showed that the implementation of Discovery Learning proved effective in improving understanding of religious concepts, internalization of Islamic values, and the development of critical thinking skills and collaborative. The learning process becomes more meaningful through explorative activities based on the Qur'an and Hadith, group discussions, and value reflection. Obstacles faced include teacher readiness, limited facilities, and differences in student abilities, but can be overcome through adaptive strategies such as the formation of multilevel learning groups, the use of digital technology, and the support of principals. This research presents a novelty through the integration of Qur'anic values in each stage of Discovery Learning, and focuses on developing cognitive, affective, and psychomotor domains holistically, thus contributing to a more contextual and inclusive Pai learning model at the elementary school level.

Keywords: Discovery Learning Model, PAI learning.